

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA PEKALONGAN

2.1 Gambaran Umum Kota Pekalongan

2.1.1 Gambaran Geografis

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang berada di jalur pantura yang dilalui oleh jalur transportasi regional yang menghubungkan Jakarta dan Surabaya. Kota ini terletak di antara dua Kota yaitu Kabupaten Batang dan Kabupaten Pekalongan. Kota Pekalongan adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah, secara geografis Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa dengan ketinggian kurang lebih 1 meter di atas permukaan laut dengan posisi geografis antara 6°50'42" – 6°55'44" Lintang Selatan dan 109°37'55" – 109°42'19" Bujur Timur serta dengan koordinat fiktif 510.00 – 518.00 Km membujur dan 517.75 – 526.75 Km melintang. Kota Pekalongan memiliki luas wilayah 45,25 Km²

Letak wilayah yang berada pada daerah katulistiwa menjadikan Kota Pekalongan memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim panas. Batas wilayah perencanaan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah selatan : Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang

Sebelah barat : Kabupaten Pekalongan

Sebelah timur : Kabupaten Batang

2.1.2 Gambaran Demografis

Pada tahun 2021, jumlah penduduk kota Pekalongan sebanyak 315.997 jiwa dengan kepadatan 6.983 jiwa/km². Menurut data dari BPS, pertumbuhan usia produktif bergerak cepat di beberapa kota/kabupaten. Bahkan, Jawa Tengah pada 2035 akan mengalami hal tersebut. Pemerintah daerah dan stakeholder segera mengambil langkah strategis. Sehingga ketika ledakan demografi terjadi, Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Pekalongan sudah siap mengarahkan. Kondisi demikian, diperlukan langkah antisipasi untuk mengelola dan memanfaatkan momentum bonus demografi di Kota Pekalongan, mengingat bonus demografi tidak hanya membawa peluang sebagai modal pembangunan tetapi juga membawa tantangan bahkan ancaman jika tidak dikelola dengan baik. Guna mengelola dan memanfaatkan momentum bonus demografi yang pertama dapat dijelaskan jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin Kota Pekalongan Tahun 2016-2020.

Kota Pekalongan sebagai salah satu kota dengan tingkat religiusitas yang cukup tinggi, indikatornya adalah dengan banyaknya jumlah pondok pesantren yang ada yakni 44 buah dengan jumlah santri mencapai 4.706 orang. Keberagaman pemeluk agama tidak menimbulkan permasalahan yang berarti

menunjukkan kehidupan antar umat beragama Kota Pekalongan yang kondusif.

Agama Islam merupakan agama mayoritas penduduk Kota Pekalongan, sedangkan agama lain yang dianut sebagian warga Kota Pekalongan adalah Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Kota Pekalongan memiliki berbagai jenis tempat ibadah berupa Masjid 106 unit, Musholla 613 unit, 13 buah Gereja Kristen, 2 Gereja Katolik, 1 Pura dan 5 Wihara yang tersebar diseluruh kecamatan Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan secara etnik didominasi oleh Suku Jawa yang bertutur dengan Bahasa Jawa dialek Pekalongan dan secara dialek dekat dengan Bahasa Jawa Banyumasan dialek Tegal ataupun Bahasa Jawa Semarang. Sejarah Pekalongan sebagai kota pelabuhan dan perdagangan membuat Kota Pekalongan memiliki sejumlah komunitas pendatang yang menonjol, seperti etnis Cina dan Arab.

2.1.3 Administrasi Kewilayahan

Kota Pekalongan terbagi dalam 4 kecamatan yang terdiri dari 47kelurahan, yaitu:

1) Kecamatan Pekalongan Barat

Kantor Kecamatan Pekalongan Barat terletak di Kelurahan KramatSari, Kecamatan Pekalongan Barat terdiri

atas 13 Kelurahan, yaitu:

- a) Kraton Kidul;
- b) Kramatsari;
- c) Bendan;
- d) Podosugih;
- e) Pringlangu;
- f) Medono,
- g) Bumirejo;
- h) Tegalorejo;
- i) Sapuro;
- j) Kergon;
- k) Kebulen;
- l) Tirto;
- m) Pasirsari.

2) Kecamatan Pekalongan Timur

Kantor Kecamatan Pekalongan Timur terletak di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur terdiri atas 13 kelurahan, yaitu:

- a) Baros;
- b) Dekoro;
- c) Gamer;
- d) Karang Malang;
- e) Kauman;

- f) Klego;
- g) Kaputran;
- h) Ladungsari;
- i) Noyontaan;
- j) Poncol;
- k) Sampangan;
- l) Sokorejo;
- m) Sugihwaras.

3) Kecamatan Pekalongan Selatan

Kantor Kecamatan Pekalongan Selatan terletak di Kelurahan KuripanKidul, Kecamatan Pekalongan Timur terdiri atas 11 kelurahan, yaitu:

- a) Buaran;
- b) Kertoharjo;
- c) Jenggot;
- d) Banyurip Ageng;
- e) Banyurip Alit;
- f) Kuripan Lor;
- g) Kuripan Kidul;
- h) Soko;
- i) Yosorejo;
- j) Duwet;
- k) Kradenan.

4) Kecamatan Pekalongan Utara

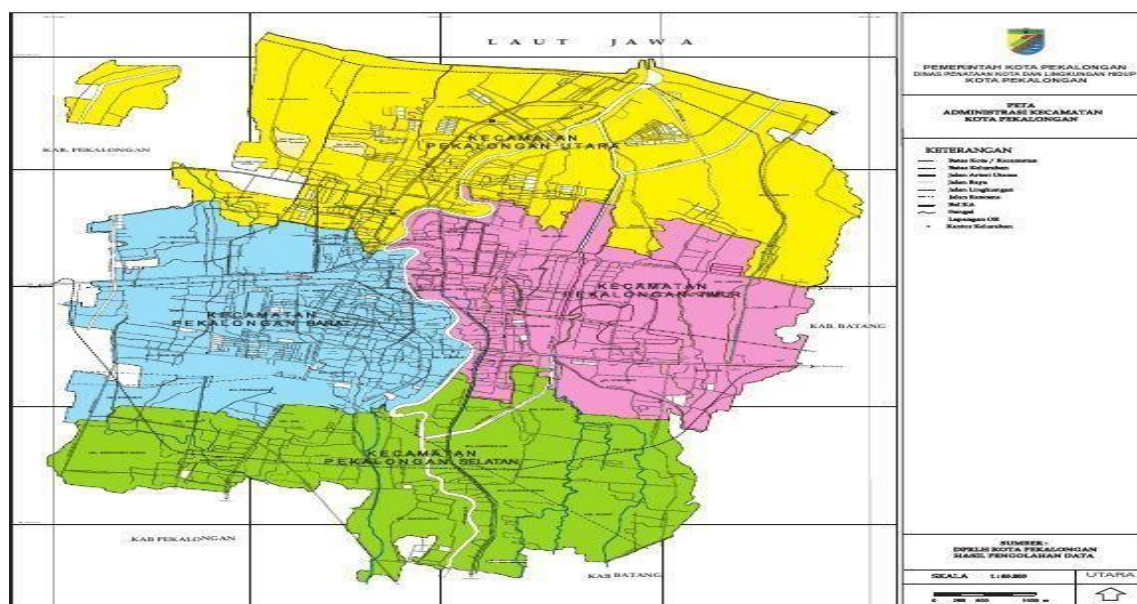
Kantor Kecamatan Pekalongan Utara terletak di Kelurahan PanjangWetan. Kecamatan Pekalongan Utara terdiri dari 10 kelurahan, yaitu:

- a) Bandengan;
- b) Degayu;
- c) Dukuh;
- d) Kandang Panjang;
- e) Krapyak Kidul;
- f) Krapyak Lor;
- g) Kraton Lor;
- h) Pabeyan;
- i) Panjang Wetan;
- j) Panjang Baru.

Secara administratif batas-batas wilayah Kota Pekalongan adalahsebagai berikut:

- 1) Sebelah selatan : Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang
- 2) Sebelah barat : Kabupaten Pekalongan
- 3) Sebelah utara : Laut Jawa
- 4) Sebelah timur : Kabupaten Batang

Gambar 1.1 Peta Kota Pealongan 2021



Sumber: Peta Kota Pekalongan, 2021

2.2 Gambaran APBD Tahun 2016-2020

Pada tahun 2016-2020 Pemerintah Kota Pekalongan melaksanakan program dan kegiatan yang diklasifikasikan ke dalam 35 (tiga puluh lima) Urusan Pemerintahan, yaitu 6 (enam) urusan wajib pelayan dasar, 18 (delapan belas) urusan wajib bukan pelayanan dasar, 5 (lima) urusan pilihan, dan 5 (lima) Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah. Di samping itu Pemerintah Kota Pekalongan menerapkan model penganggaran yang responsif gender melalui penyusunan Gender Budget Statement sebagai bagian tak terpisahkan dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) PD tahun anggaran 2016-2020. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 dan Peraturan

Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah. Permendagri Nomor 67 tahun 2011, menyebutkan bahwa Pengarusutamaan Gender sebagai salah satu dari tiga kebijakan pengarus utamaan dalam kebijakan pembangunan. Prioritas plafon anggaran sementara berdasarkan program dan kegiatan responsif gender tahun 2016-2020 dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Table 2.1
Prioritas Plafon Anggaran Sementara Berdasarkan Program dan Kegiatan Responsif Gender Tahun Anggaran 2016-2020

No	Tahun	Program/Kegiatan	Plafon Anggaran Sementara (Rp.)
1	2016	Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender	130.000.000
2	2017	Fasilitasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender	75.000.000
4	2018	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	230.000.000
5	2019	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	330.000.000
6	2020	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	448.400.000

Sumber: APBD Kota Pekalongan Tahun 2016-2020